



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

**JANGKRIK KALUNG (*Gryllus bimaculatus*) KUNCI SUKSES BURUNG
KICAU**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-K**

Disusun oleh:

Ketua:	Edwin Cardinal Situmeang	D14100015 (2010)
Anggota:	1. Arma Aditya Kartika	D14114007 (2011)
	2. Moh Amilin	D14100088 (2010)
	3. Ekatrifina Ginting	D14120044 (2012)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

LEMBAR PENGESAHAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan

: Budidaya Jangkrik Kalung (*Gryllus bimaculatus*) Kunci Sukses Burung Kicau

2 Bidang Kegiatan

: PKM-K

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

: Edwin Cardinal Situmeang
: D14100015

a. Nama Lengkap

: S1 Peternakan / Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan

b. NIM

c. Fakultas/Program Studi

: Institut Pertanian Bogor

d. Perguruan Tinggi

e. Waktu untuk kegiatan PKM

: 10 jam/minggu

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis

: 3

5. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar

: Yuni Cahya Endrawati, S.Pt, M.Si
: 0009118201

b. NIDN

c. Alamat Rumah dan No Tel./HP

: Bukit Cimanggu City Blok X-1 No.07
Tanah Sareal Bogor 16166
No.Hp 08180628581

6. Biaya Kegiatan Total

a. Dikti

: Rp 10.000.000,-

b. Sumber lain:

:-

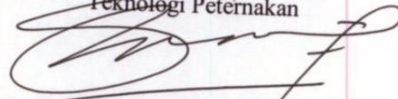
7. Jangka Waktu Pelaksanaan

: 5 Bulan

Bogor, 25 Juni 2014

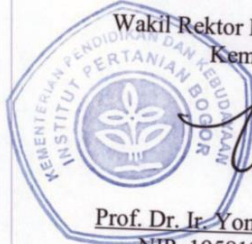
Menyetujui,

Ketua Departemen Ilmu Produksi dan
Teknologi Peternakan



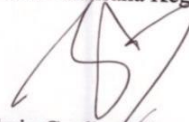
Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr.Sc
NIP. 19591211 198603 1 004

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



Edwin Cardinal Situmeang
NIM.D14100015

Dosen Pendamping



Yuni Cahya Endrawati, S.Pt, M.Si
NIP. 19821109 200501 1 001

RINGKASAN

Jangkrik merupakan serangga yang termasuk bangsa *Orthoptera* dan suku *Grilidae*. Satwa ini merupakan hewan yang memiliki kemampuan dengan adaptasi yang cukup baik. Daya adaptasi ternak sangat menentukan produktifitas ternak tersebut, sehingga dengan daya adaptasi yang baik ternak dapat memproduksi secara optimum. Pemanfaatan jangkrik banyak digunakan sebagai bahan pakan ternak seperti ayam hias, burung kicauan, ikan hias maupun reptil. Tujuan dari program ini adalah dapat menerapkan metode budidaya jangkrik kalung (*Gryllus bimaculatus*) sebagai bahan pakan burung kicau yang dapat memenuhi permintaan pasar secara berkelanjutan dan dapat menerapkan langkah-langkah dalam melatih jiwa wirausaha mahasiswa serta memanfaatkan peluang yang ada dalam usaha budidaya jangkrik kalung (*Gryllus bimaculatus*). Hasil yang telah dicapai dari program ini adalah telah berjalannya program budidaya dan penetasan telur jangkrik yang berhasil 75% dari total telur yang ditetaskan dan telah dilakukan penjualan sebanyak 15 kg jangkrik yang dijual ke daerah cangkurawok dan laladon di Bogor. Tahapan selanjutnya adalah untuk memperbesar kapasitas produksi dari yang sudah ada saat ini. Rencana lain yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pembuatan tepung jangkrik dan produk olahan lain yang berasal dari jangkrik. Munculnya ide untuk melakukan penganekaragaman produk dari jangkrik ini untuk menambah nilai ekonomi dari ternak jangkrik. Jangkrik yang nantinya akan dibuat dalam bentuk tepung akan berguna sebagai nilai tambah protein pada pangan dengan menggunakan jangkrik sebagai sumber protein.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) ini dengan baik. Program kreatifitas yang dilaksanakan, yaitu: Budidaya jangkrik kalung (*Gryllus bimaculatus*) kunci sukses burung kicauan. Salah satu tujuan dari laporan akhir ini adalah memperkenalkan produk jangkrik hasil budidaya sebagai pakan burung kicauan. Dalam pelaksanaan PKMK ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pendamping, Ibu Yuni Cahya E, Spt, Msi. yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program PKMK ini berjalan
2. Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Pertanian Bogor, Bapak Dr. Ir. Rimbauan yang telah memberikan banyak informasi tentang Program Kreatifitas Mahasiswa.
3. Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PKMK

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Indonesia

Bogor, 11 Juli 2014

Tim Penulis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jangkrik merupakan serangga yang termasuk bangsa *Orthoptera* dan suku *Grilidae*. Satwa ini merupakan hewan berdarah dingin sehingga suhu tubuhnya dapat menyesuaikan dengan lingkungan. Sifat ini merupakan salah satu keuntungan bagi peternak karena dengan adanya sifat tersebut kemampuan adaptasi jangkrik cukup baik. Daya adaptasi ternak sangat menentukan produktifitas ternak tersebut, sehingga dengan daya adaptasi yang baik ternak dapat berproduksi secara optimum.

Pemanfaatan jangkrik banyak digunakan sebagai pakan ternak seperti ayam hias, burung kicauan, ikan hias maupun reptil telah lama diterapkan oleh masyarakat. Jangkrik mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi sehingga baik digunakan sebagai pakan sumber protein. Rata-rata setiap ekor jangkrik mengandung protein sebesar 60,9% (Prayitno, 2005) dan mengandung asam amino esensial yang baik bagi pertumbuhan dan produktifitas ternak. Selain itu jangkrik juga memiliki kandungan hormon progesteron dan testosteron yang sangat penting untuk meningkatkan daya reproduksi ternak (Prayitno, 2005).

Dengan segala kelebihan tersebut, jangkrik menjadi kebutuhan penting bagi pecinta burung kicauan untuk memaksimalkan performa karena akan menghasilkan penampilan lebih lincah, bulu mengkilap, dan produktivitas tinggi. (Tim Karya Tani Mandiri, 2011). Tetapi pangsa pasar produk ini yang masih sangat luas belum diimbangi dengan adanya usaha budidaya jangkrik yang memadai. Hal ini, dibuktikan dengan masih terpusatnya budidaya jangkrik kalung di daerah tertentu sehingga belum dapat memenuhi permintaan pasar yang ada. Salah satu kasus yang terjadi yaitu kebutuhan jangkrik di wilayah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) sangat kurang, karena Jangkrik yang didatangkan dari bogor belum dapat memenuhi permintaan pasar sehingga peternak Jangkrik di bogor harus mendatangkan dari daerah Jawa Tengah. Hal ini mengakibatkan tingginya harga jangkrik sekitar Rp50.000/kg karena pendistribusiannya membutuhkan biaya yang mahal dan permintaan yang tinggi (www.bisnis.com). Oleh karena itu, prospek usaha budidaya jangkrik di wilayah bogor sangat besar untuk dilakukan.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari fakta-fakta yang telah dijabarkan sebelumnya adalah: Bagaimana metode budidaya jangkrik kalung (*Grylus bimaculatus*) sebagai bahan pakan burung kicau yang dapat memenuhi permintaan pasar secara berkelanjutan. Bagaimana langkah-langkah melatih jiwa wirausaha mahasiswa serta memanfaatkan peluang yang ada dalam usaha budidaya jangkrik kalung (*Grylus bimaculatus*).

Tujuan Program

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam program kreatifitas ini adalah: Dapat menerapkan metode budidaya jangkrik kalung (*Grylus bimaculatus*) sebagai bahan pakan burung kicau yang dapat memenuhi permintaan pasar secara berkelanjutan. Dapat menerapkan langkah-langkah dalam melatih jiwa wirausaha mahasiswa serta memanfaatkan peluang yang ada dalam usaha budidaya jangkrik kalung (*Grylus bimaculatus*).

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Ide Produk

Jangkrik merupakan satwa yang kaya dengan kandungan protein yang baik digunakan sebagai pakan sumber protein. Jangkrik dimanfaatkan sebagai pakan burung kicauan. Berkembangnya tren hobi burung kicauan membuat permintaan jangkrik meningkat. Budidaya jangkrik masih sangat jarang dilakukan sehingga ketersediaan jangkrik masih sedikit. Hal tersebut menyebabkan harga jual jangkrik cukup tinggi. Pemeliharaan jangkrik relatif murah dan mudah, dan memiliki kemampuan reproduksi tinggi dimana betina jangkrik dapat memproduksi lebih dari 500 butir telur (Tim Karya Tani Mandiri, 2011).

Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan usaha

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan budidaya yaitu: persiapan kandang, pembuatan kotak, dan pembelian bibit. Sistem sewa dilakukan untuk memperoleh kandang yang dibutuhkan. Bangunan kandang yang digunakan dapat berupa kandang bekas pemeliharaan ayam maupun bangunan bekas rumah yang tidak terpakai lagi. Kotak pemeliharaan dibuat dengan bahan kayu lapis berukuran 120 x 50 x 40 cm. Kotak yang dibuat sejumlah 15 unit dan disusun vertikal menggunakan rak.

Survei Pasar

Survei dilakukan dengan cara mendatangi toko pakan burung maupun pasar burung yang ada di bogor dan sekitarnya. Kegiatan survei bertujuan untuk mengetahui peluang pemasaran produk dan strategi pemasaran yang tepat.

Pemasaran

Target utama dalam pemasaran jangkrik adalah toko pakan burung, komunitas pecinta burung maupun perseorangan penghobi burung kicauan. Produk dijual dalam bentuk hidup. Wilayah kabupaten/kota bogor merupakan fokus utama awal pemasaran dan apabila produksi telah berlangsung secara berkelanjutan maka pemasaran akan berlanjut untuk daerah Jabodetabek dan Bandung. Pemasaran produk dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial seperti komunitas pecinta burung kicauan. Bagi pemenuhan permintaan yang berada di luar kota, pengiriman produk dapat melalui sistem paket melalui jasa paket yang tersedia.

METODE PELAKSANAAN

Identifikasi Masalah

Masalah utama yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah banyaknya permintaan pasar terhadap pakan burung hias, sedangkan persediaan pakan yang dijual di pasaran masih kurang. Selain itu, budidaya jangkrik sebagai pakan burung juga masih jarang ditemui.

Rencana Produksi

Kegiatan produksi diawali dengan perencanaan, pelaksanaan budidaya, pemanenan, dan pemasaran. Berikut adalah tahapan proses Budidaya Jangkrik Kalung (*Gryllus bimaculatus*) kunci sukses burung kicau.

Menentukan Tujuan

Tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah mengembangkan budidaya jangkrik sebagai pakan burung hias. Selain itu, diharapkan dengan berkembangnya usaha ini, dapat memenuhi kebutuhan pasar terhadap pakan burung hias dan menghasilkan profit hingga usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.

Analisis Kebutuhan

Kegiatan ini memiliki banyak faktor yang berpengaruh, baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini adalah kurangnya ketersediaan bibit jangkrik pakan burung dan pandangan masyarakat bahwa usaha tersebut masih kurang layak dikembangkan. Faktor pendukungnya yaitu banyaknya permintaan pasar terhadap jangkrik sebagai pakan burung hias, tidak membutuhkan lahan yang terlalu besar, serta pakan untuk budidaya jangkrik sangat sederhana dan mudah dicari.

Perancangan dan Pelaksanaan Pemasaran

Proses pemasaran dilakukan setelah budidaya jangkrik berhasil dilaksanakan dan menghasilkan produk. Pemasaran jangkrik dapat dilakukan dengan cara menjualnya kepada agen-agen penjual pakan burung atau menjalin kerjasama dengan tempat-tempat penjualan pakan burung tersebut. Media lain seperti website maupun jejaring sosial di internet dapat pula dimanfaatkan untuk promosi produk.

Pengamatan dan Evaluasi Pemasaran

Setelah beberapa cara dilakukan untuk memasarkan produk, diperlukan pengamatan lebih dalam terhadap pemasaran produk untuk mencari peluang-peluang pemasaran yang lebih baik. Evaluasi terhadap hasil penjualan dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan cara pemasaran yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki sistem pemasaran.

PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

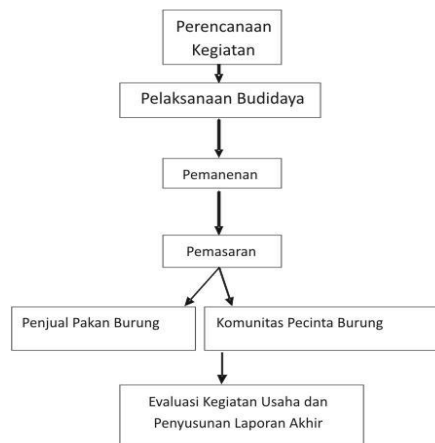
Pelaksanaan program dimulai bulan Maret 2013 sampai dengan Juli 2013. Lokasi yang digunakan untuk kegiatan budidaya Jangkrik adalah Laboratorium Aneka Ternak, Fakultas, Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Jadwal Kegiatan Program

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program

No.	Agenda	Bulan Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan kegiatan					
2	Pelaksanaan budidaya					
3	Pemanenan dan pemasaran					
4	Survei pasar lanjutan					
5	Penyusunan laporan akhir					

Tahap Pelaksanaan Program



Gambar 1. Bagan tahap pelaksanaan program

Rencana dan Realisasi Biaya

Rencana awal	Rencana awal	Realisasi	Realisasi
• Biaya variable	Rp 251.670	• Biaya variable	Rp 876.000
• Biaya investasi	Rp 6.867.000	• Biaya investasi	Rp 6.174.000
• Biaya operasional	Rp 3.000.000	• Biaya operasional	Rp 3.120.000
Total biaya	Rp 10.118.670	Total biaya	Rp 10.171.000

Rincian Penggunaan Biaya

Biaya PKM-K Selama 5 Bulan			
Rincian	Harga (Rp)	Satuan	Jumlah (Ro)
A. Pemasukan			
Dana dari DIKTI			10.000.000
B. Pengeluaran			
1. Biaya Bahan Baku			
- Kotak pemeliharaan	-	15 Kotak	2.776.000
2. Kandang			
- Sewa kandang		1 Tahun	3.000.000
3. Peralatan			398.000
4. Biaya Pakan			
- Konsentrat	7.000	25 kg	175.000
- Sayur/Hijauan			131.000
5. Operasional			
- Transportasi			120.000
- Komunikasi			50.000
- Gaji Pegawai			3.250.000
6. Biaya Kegiatan di Luar Budidaya			
- Meterai	6.000	4	24.000
- Kuitansi	7.000	1	7.000
- Burning CD	5.000	2	10.000
- Disain Poster	150.000	1	50.000
- Dokumentasi	-	-	100.000
- Penyusunan Laporan			80.000
Total Pengeluaran			10.171.000
Devisit			171.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pemeliharaan jangkrik dimulai dengan pembuatan kotak pemeliharaan jangkrik dengan dimensi ukuran kandang 22 (P) x 50 (L) x 40 (T) Pembuatan kandang dilakukan sebanyak dua tahap, dimana tahap pertama telah dilakukan pembuatan 6 kotak pemeliharaan jangkrik sedangkan pada tahap kedua dilakukan dengan pembuatan 9 kotak pemeliharaan sehingga total kotak pemeliharaan yang ada saat ini berjumlah 15 kotak.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah pembelian telur jangkrik yang diperoleh dari peternak jangkrik yang berada dikawasan kota Depok. Jenis jangkrik yang dipilih untuk dikembangkan adalah jangkrik Alam (*Gryllus mitratus*). Alasan mengapa jangkrik Alam yang akan dibudidayakan adalah karena ketersediaan bakalan bibit jangkrik Kalung yang susah untuk dicari dan untuk permintaan pasar setelah dilakukan survei pasar permintaan akan jangkrik Alam lebih tinggi dibandingkan jangkrik Kalung. Selain itu, berdasarkan

pengalaman dari beberapa peternakan yang berhasil diperoleh bahwa dari segi daya tahan jangkrik Alam memiliki daya tahan yang lebih tinggi terhadap cekaman penyakit dan lingkungan dibandingkan dengan jangkrik Kalung.

Penetasan dilakukan selama 10 hari di dalam kotak pemeliharaan sedangkan telur ditempatkan di dalam wadah telur yang ditempatkan di dalam kotak pemeliharaan. Setelah hari ketiga dilakukan pemeriksaan terhadap jangkrik yang sudah menetas dan diberikan hijauan berupa sayuran dan pakan ternak ayam yang dihaluskan. Dari hasil pengamatan diperoleh dari total telur yang ditetaskan hanya sekitar 75% telur yang berhasil menetas. Hal ini dikarenakan pada proses penetasan mengalami gangguan dari predator berupa tikus. Sehingga banyak telur yang mengalami kerusakan.

Pemeliharaan dilakukan selama 30 hari setelah panen maka dilakukan penjualan jangkrik yang disalurkan melalui toko pakan ternak yang menjual jangkrik dengan harga jual berkisar antara Rp. 40.000. Adapun hasil produksi dan penjualan jangkrik yang diperoleh adalah sebagai berikut ini.

Tabel 2. Penjualan Jangkrik

Bulan	Total Produksi (kg)	Harga/kg	Total
April	15	Rp 45.000	Rp 675.000
Mei	40,5	Rp 45.000	Rp 1.822.500
Juni	49	Rp 45.000	Rp 2.205.000
Juli	9,7	Rp 45.000	Rp 434.500
Total			Rp 5.390.000

Analisis Usaha

Pendapatan total : Rp 5.390.000

Total Biaya Operasional : Rp 3.120.000

Total Pendapatan Bersih : Rp 5.390.000 - Rp 3.120.000

Rata-rata pendapatan/bulan : Rp 2.270.000

: Rp 567.500

Pay Back Periode = Total Investasi ÷ Pendapatan per bulan

= Rp 3.174.000 ÷ Rp 567.500

= 5,5 (6 bulan)

R/C ratio = Penerimaan total ÷ biaya total operasional

= Rp 5.390.000 ÷ Rp 3.120.000

= 1,7

Nilai R/C Rasio sebesar 1,7 artinya usaha ini layak di jalankan dan setiap penambahan 1 satuan modal menghasilkan keuntungan sebesar 1,7 Satuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan budidaya jangkrik kalung sebagai pakan burung kicauan pada program PKMK sudah cukup baik, akan tetapi masih menemui beberapa kendala dan hasil yang diperoleh belum maksimal. Kurangnya pengalaman mengenai teknik budidaya jangkrik merupakan salah satu penyebabnya. Bila seluruh kendala dapat diatasi maka hasil yang diperoleh dapat lebih ditingkatkan. Bila dilihat dari nilai titik balik modal selama 6 bulan dan nilai R/C Rasio sebesar 1,7 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Saran

Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui teknik budidaya jangkrik secara intensif perlu dilakukan agar dapat meningkatkan hasil produksi. Selain itu pengembangan manfaat jangkrik juga perlu diteliti agar sektor pemasarannya dapat diperluas. Peneelitan untuk mengetahui teknik pengawetan produk jangkrik yang baik juga perlu dilakukan agar produk lebih tahan lama dan dapat disimpan sebagai stok ketika produksi menurun

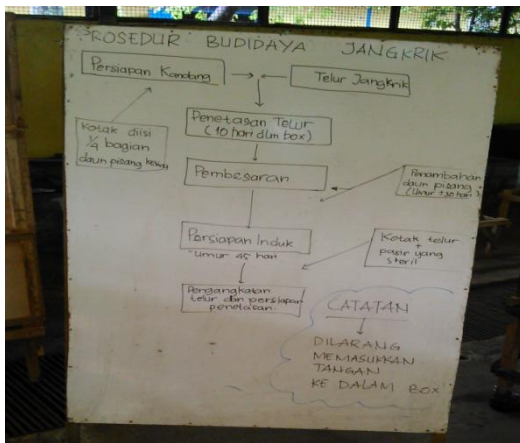
LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan



RECORDING JANGKRİK PKM 2014

No Kotak	Asal Indukan	Telur Menetas	Siap Panen	Siap Bertelur
1	Depok	5-3-2014	15-4-2014	20-4-2014
2	Depok	5-3-2014	15-4-2014	20-4-2014
3	Depok	5-3-2014	15-4-2014	20-4-2014
4	Depok	5-3-2014	15-4-2014	20-4-2014
5	Depok	5-3-2014	15-4-2014	20-4-2014



2. Bukti Pembayaran Selama Kegiatan

Rabu 20 Feb 2013

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Paku Ulin	10000	10.000

Rabu 26 Feb 2013

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Ayam + Nasi	11.000	11.000
2	Ades	3.500	7.000

DK PERUSAHAAN BAHAN BANGUNAN
"DIKA MANDIAI"
Jl. Kampus Dalam / Ballo
Telp. (0251) 8627077
BOGOR

Bogor, *26-02-13*
Kepada Yth.
Tuan
Tn/Ny
Alamat
*Kampus
Pati*

FAKTUR No.

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10 Gls	Pung 1/2 Gls		100.000
			100.000
			2.000
			100.000

Jumlah Rp. *100.000*

Tanda terima Hormat kami,

DK PERUSAHAAN BAHAN BANGUNAN
"DIKA MANDIAI"
Jl. Kampus Dalam / Ballo
Telp. (0251) 8627077
BOGOR

Bogor, *05-02-14*
Kepada Yth.
Tuan
Tn/Ny
Alamat
Cavao c. Patis

FAKTUR No.

Banyaknya	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
18 Gls	Pupuk Ajan		1.062.000
6 Gls	Pung 2 1/2 Gls		60.000
1 Gls	Pati 2-3		9.000

Jumlah Rp. *1.131.000*

Tanda Terima, **PERHATIAN !!** Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
Terima Kasih

Kamis 27 Feb 2014

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3	Nasi + Ayam	10.000	30.000
1	Ades besar	4.000	4.000
1	Nasi + Ikan	9.000	9.000

Jumlah Rp. *43.000*

Tanda terima Hormat kami,

SPBU 34.16303
Pd. Jl. Raya Parung Bogor Jangs
Telp. (0251) 8611322
NOMP. A0000BB
PUMP No. 1
PRODUK Premium
VOLUME 2,31
UNIT PRICE (Rp.) 6500
AMBIK (Rp.) 16000
TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA
THANK YOU FOR SHOPPING
WED 05/03/2014 16:22 974426

PERTAMINA

SPBU XX.XXX.XXX
Alamat1....
Alamat2....
Nomor Telepon....

Hingga 23 Februari 2014 14:33:20

No. Transaksi : 178118
Tgl. Akuit : 20140227 21:02:57

No. Selang : 10
Produk : Premium
Harga/L : Rp. 6.500
Jml Liter : 2.31 L
Jml Rupiah : Rp 15.000

RELANAT JALAN
Siapa Tidak Mampu
BM Non-Subsidi
PRT03.7543714

27 Feb 2014

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	Kava	10.000	100.000
			2.000

Jumlah Rp. *102.000*

Tanda terima Hormat kami,

KASIR

